

Peran Teknologi Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Islam

Khofifatur Robiah¹, Nur Rahma Putri², Fitotul Jannah³, Nita Yuli Astuti⁴

^{1,2,3,4} UIN Walisongo Semarang, Semarang, Indonesia



khofifaturrobiah@gmail.com

ABSTRAK

Integrasi teknologi dalam pendidikan Islam merupakan hal yang krusial di era digital saat ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran teknologi dalam meningkatkan efektivitas pendidikan Islam. Penggunaan teknologi dapat membantu menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dan menarik, menyediakan akses terhadap beragam sumber informasi, dan memfasilitasi komunikasi antara guru dan siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, menggunakan metode deskriptif untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang peran teknologi dalam pendidikan Islam. Penelitian ini menunjukkan bahwa pentingnya teknologi dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam, termasuk meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa, mempersonalisasi pembelajaran, dan menyediakan akses ke beragam sumber daya pendidikan. Namun, tantangan seperti kendala infrastruktur dan biaya, serta kebutuhan akan konten yang relevan dan berorientasi Islam, harus diatasi. Studi ini menyimpulkan bahwa penerapan strategis dalam teknologi dapat meningkatkan kualitas pendidikan Islam secara signifikan, dan merekomendasikan pengembangan konten yang relevan, penggunaan multimedia, dan pemberdayaan guru untuk secara efektif mengintegrasikan teknologi ke dalam praktik pengajaran mereka.

Kata kunci: Peran Teknologi; Aktivitas Pembelajaran; Pendidikan Islam

How to cite Robiah, K., et al (2024). Peran Teknologi Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Affan*, 4(2). 218-223. Journal Homepage <http://ejournal.stit-alquranyiah.ac.id/index.php/jpia/>

ISSN 2746-2773

This is an open access article under the CC BY SA license

<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>

Published by STIT Al-Quranyiah Manna Bengkulu

PENDAHULUAN

Dalam era digital saat ini, teknologi telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia, termasuk dalam dunia pendidikan. Pendidikan Islam sebagai salah satu pilar penting dalam membentuk karakter dan berakhlak mulia yang harus memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Integrasi teknologi dalam pembelajaran pendidikan Islam dapat membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik, interaktif, dan relevan dengan perkembangan zaman (Hajri, 2023).

Di tengah pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, pemanfaatan teknologi menjadi semakin penting dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk dalam konteks pembelajaran agama Islam. Pendekatan berbasis teknologi telah membuka peluang besar untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran agama. Dalam beberapa tahun terakhir, peran teknologi dalam pendidikan telah mengalami perkembangan yang signifikan, khususnya pemanfaatan Teknik Informasi dan Komputer (TIK) dalam pendidikan Islam yang dapat membantu memperluas jangkauan pendidikan. Salah satu bentuk penggunaannya adalah dengan memanfaatkan internet sebagai sumber informasi. Guru dan siswa dapat mencari informasi mengenai topik tertentu melalui internet. Internet juga dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran jarak jauh. Dalam pembelajaran jarak jauh, siswa dapat mengakses materi pembelajaran melalui internet, dan dapat berkomunikasi dengan guru melalui

konferensi video.

Pendekatan berbasis teknologi dalam pembelajaran agama Islam dapat mencakup penggunaan multimedia, platform daring, media sosial, dan aplikasi khusus yang dirancang untuk memfasilitasi pembelajaran agama. Peningkatan efektivitas pembelajaran agama Islam melalui pendekatan berbasis teknologi memiliki potensi untuk mengatasi beberapa tantangan yang sering dihadapi dalam pembelajaran. Teknologi dapat membantu menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif, memfasilitasi akses ke sumber-sumber pembelajaran yang beragam, serta memberikan fleksibilitas dalam waktu dan tempat pembelajaran. Teknologi dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan jangkauan apabila digunakan secara bijak untuk pendidikan dan latihan, dan mempunyai arti yang sangat penting bagi kesejahteraan ekonomi (Kusumawati, 2023).

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang peran teknologi dalam aktivitas pembelajaran pendidikan agama Islam agar informasi dalam meningkatkan efektivitas kepemimpinan pendidikan Islam. Pendekatan Kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami peran teknologi dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran pendidikan islam yang menggunakan studi kasus atau fenomenologi. Studi kasus adalah meneliti satu atau beberapa kasus yang dianggap unik atau menarik terkait peran teknologi dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran pendidikan islam. Fenomenologi adalah mengkaji pengalaman dan persepsi individu tentang peran teknologi dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran pendidikan islam (Suryam Dora, 2017).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Peran Teknologi dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Islam

Secara etimologi, kata "teknologi" berasal dari kata "teknikhos" dan "logos", yang masing-masing mengandung arti "strategi", yaitu metode untuk mencapai tujuan yang nyata, sementara logos berisi makna ilmu. Merancang merupakan bagian dari teknologi yang mencakup cara mengelola, mengerjakan, menangani, dan memecahkan masalah. Dengan kata lain, teknologi juga merujuk pada teknik-teknik khusus, terutama dalam logika pengujian, serta strategi untuk mencapai tujuan tertentu. Teknologi dapat digambarkan sebagai kemampuan untuk memanfaatkan informasi tertentu yang bergantung pada siklus perancangan yang spesifik. Di zaman ini telah masuk pada era globalisasi banyak orang yang membutuhkan teknologi. Teknologi Itu bisa diartikan bahwa sebuah fasilitas yang mendorong manusia untuk bisa lebih kreatif lagi dalam menjalani seluruh aspek kehidupan baik itu pekerjaannya, pendidikannya dan lain sebagainya yang intinya semuanya dalam hidup ini pasti membutuhkan sebuah teknologi untuk menjalankan aktivitas sehari-hari (Wulandari, I Made Putra Aryana, & I Gede Eka Surya Kanta, 2022).

Teknologi sangat diperlukan dalam pendidikan, termasuk proses kurikulum dan kinerja pendidik. Dalam agama, teknologi pendidikan juga dibutuhkan agar pendidikan Islam dapat tersampaikan dengan jelas. Tanpa teknologi, keberhasilan tujuan pendidikan Islam tidak akan terwujud sepenuhnya jika hanya diajarkan secara manual. Oleh karena itu, Islam sangat memerlukan teknologi. Teknologi pendidikan adalah kajian dan praktik untuk membantu proses belajar serta meningkatkan kinerja dengan menciptakan dan menggunakan berbagai media sesuai kebutuhan Tujuannya agar pendidikan semakin berkualitas dan berkembang lebih baik. Teknologi pendidikan merupakan proses kompleks dan terpadu yang melibatkan orang, prosedur, peralatan, dan lainnya untuk mencari solusi atas masalah dalam seluruh aspek belajar. Perangkat teknologi pendidikan dapat mengubah peran tenaga pendidik, namun peran mereka tidak dapat dihilangkan. Fasilitas atau pendukung teknologi pendidikan berfungsi untuk memudahkan pendidik dalam pengajaran, membantu adaptasi kurikulum, serta menjadi alternatif jika penyampaian materi mengalami masalah dengan memanfaatkan teknologi yang ada. Ruang lingkup teknologi pendidikan mencakup semua strategi yang direncanakan, diimplementasikan, dan dievaluasi untuk menunjang proses pendidikan agar berjalan dengan baik (Wibow, 2019).

Terdapat tiga konsep teknologi pendidikan yang telah diintegrasikan dalam sistem pendidikan, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Sisdiknas dan peraturan turunannya, yang terdiri dari tiga

prinsip utama yaitu: memfokuskan pada peserta didik, memanfaatkan berbagai sumber belajar, dan menerapkan pendekatan yang inklusif. Sehingga teknologi pendidikan memiliki hubungan erat dalam suatu proses jalannya suatu pendidikan, bahwa dalam menjalankan suatu proses pendidikan tidaklah semudah yang dibayangkan atau sesuai dengan suatu rencana, karena pada dasarnya teknologi pendidikan dan IPTEK itu pada dasarnya dalam penerapannya tidak sembarang menerapkan karena untuk mengkaji dan menerapkannya kembali yang terpenting adalah menemui suatu persoalan atau permasalahan bisa dapat diselesaikan dengan efektif (Agustian & Salsabila, 2021).

Dalam praktik teknologi pendidikan di kelas meliputi suatu rancangan pembelajaran yang sistematis, teknik dan media dalam pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran yaitu evaluasi proses dan hasil belajar siswa yang digunakan guru di kelas. Menurut Sadiman (1984) dan Suparman (1999), dalam teknologi pendidikan meliputi tiga hal atau prinsip dasar yang merupakan acuan dalam pengembangannya, yaitu pendekatan sistem, orientasi pada siswa, dan pemanfaatan sumber belajar (Ali & Erihadiana, 2021). Pada proses pendidikan terutama peran teknologi terhadap pendidikan Islam, harusnya menganut pada suatu acuan di dalam Al-Qur`an dan Hadis beserta sunah-sunahnya yang bertujuan agar ketika menggunakan sebuah teknologi tidak salah dalam mengambil suatu tindakan atau pengeksekusian dalam proses penyampaian informasi kepada peserta didik, sehingga seorang pendidik terutama seorang pendidik dalam bidang agama, harusnya berpegang teguh pada syariat Islam. Syariat Islam merupakan dasar atau pedoman hidup sehari-hari dalam mempraktekkan atau memanfaatkan teknologi pendidikan dalam pendidikan Islam haruslah berpedoman pada ajaran Islam yang berlaku, sampai kapan pun dan dimanapun yang namanya hukum agama harus tetap ditegakkan dalam menjalankan suatu tindakan dalam hidup terutama dalam pendidikan, karena pendidikan adalah menanamkan suatu moral, pengetahuan, membantu siswa untuk mengaplikasikan apa yang mereka belajar dalam kehidupan sehari-hari (Abdul Mun'im Amaly et al., 2021).

Adapun beberapa peran teknologi dalam pembelajaran pendidikan Islam antara lain:

a. Meningkatkan Motivasi dan Keterlibatan Siswa

Dengan adanya media pembelajaran yang menarik dan interaktif seperti video edukasi, animasi, simulasi, dan game edukasi Islam dapat membuat proses belajar mengajar lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa. Pembelajaran yang dipersonalisasi: Teknologi memungkinkan guru untuk menyesuaikan materi dan metode pembelajaran dengan kebutuhan dan gaya belajar masing-masing siswa. Akses informasi yang mudah: Siswa dapat dengan mudah mengakses berbagai sumber belajar Islam terpercaya melalui internet, seperti website, aplikasi, dan e-book.

b. Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran

Pembelajaran yang fleksibel: Teknologi memungkinkan pembelajaran jarak jauh (online learning) dan asynchronous learning, sehingga siswa dapat belajar di mana saja dan kapan saja. Meningkatkan interaksi: Teknologi memungkinkan komunikasi dua arah antara guru dan siswa, serta antar siswa, sehingga meningkatkan kolaborasi dan diskusi. Penilaian yang lebih objektif: Teknologi dapat membantu guru dalam menilai pemahaman siswa secara lebih objektif dan akurat.

c. Memperluas Jangkauan Pembelajaran

Pendidikan Islam untuk semua: Teknologi memungkinkan penyediaan pendidikan Islam bagi siswa di daerah terpencil atau dengan keterbatasan akses terhadap pendidikan formal. Komunitas belajar online: Siswa dapat bergabung dengan komunitas belajar online untuk bertukar ide, berdiskusi, dan saling membantu dalam memahami materi pelajaran. Penyebaran dakwah Islam: Teknologi dapat digunakan untuk menyebarkan dakwah Islam kepada masyarakat luas dengan lebih mudah dan efektif.

d. Mengembangkan Keterampilan

Keterampilan teknologi: Siswa perlu belajar menggunakan teknologi dengan bijak dan bertanggung jawab dalam konteks pembelajaran Pendidikan Islam. Keterampilan berpikir kritis: Siswa harus mampu menganalisis informasi dari berbagai sumber secara kritis dan objektif, terutama informasi yang diperoleh dari internet. Keterampilan komunikasi: Siswa perlu belajar berkomunikasi secara efektif dalam berbagai platform online, baik secara lisan maupun tertulis.

2. Tantangan dalam Mengintegrasikan Teknologi dalam Pembelajaran Pendidikan Islam

Integrasi teknologi dalam Pendidikan Islam merupakan suatu keniscayaan di era digital ini. Tantangan dalam mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Islam adalah suatu isu

yang kompleks dan memerlukan perhatian serius (Syamsuar & Reflianto, 2018). Dalam era digital, teknologi telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari, termasuk dalam pendidikan. Hal ini berlaku dalam Pendidikan Islam, teknologi menawarkan berbagai peluang untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, seperti akses informasi yang lebih mudah, interaksi yang lebih menarik, dan penilaian yang lebih objektif. Namun, integrasi teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Islam tidak hanya berfokus pada penggunaan teknologi sendiri, tetapi juga memerlukan perhatian pada nilai-nilai dan prinsip-prinsip Islam yang terkait dengan Pendidikan (Yasuda & Augustine, 2008).

Salah satu tantangan yang dihadapi dalam mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Islam adalah bagaimana mengembangkan konten yang relevan dan sesuai dengan nilai-nilai Islam. Dalam kajian Psikologi Kognitif, kemampuan ingatan seseorang terbagi kepada tiga jenis yaitu kemampuan menerima, menyimpan dan memunculkan kembali informasi. Ingatan mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap keberhasilan pembelajaran. Semakin baik kemampuan ingatan seseorang, maka semakin banyak informasi yang dapat disimpan dan dipahami. Selain itu, integrasi teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Islam juga memerlukan perhatian pada bagaimana teknologi dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Dalam era digital, teknologi dapat membantu dalam meningkatkan interaksi antara guru dan siswa, serta meningkatkan kemampuan siswa dalam mengakses informasi. Namun, perlu diingat bahwa penggunaan teknologi haruslah dilakukan dengan bijak, dengan memperhatikan prinsip-prinsip literasi digital dan nilai-nilai Islam yang mengutamakan kebaikan dan kemajuan umat manusia (Ali & Erihadiana, 2021).

Tantangan lain yang dihadapi dalam mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Islam adalah bagaimana mengatasi kendala infrastruktur dan biaya yang tinggi. Dalam beberapa kasus, jaringan internet yang bagus masih tergantung pada kartu apa yang digunakan dan tempat yang terjangkau oleh jaringan, apalagi siswa yang tidak diizinkan menggunakan handphone jika sudah memasuki wilayah sekolah. Siswa hanya difokuskan belajar dengan menggunakan buku paket yang disediakan sekolah dan buku-buku referensi yang ada di perpustakaan. Hal ini dapat menghambat kemampuan guru untuk memanfaatkan internet saat pembelajaran berlangsung. Dengan kata lain, tantangan dalam mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Islam meliputi berbagai aspek yaitu bagaimana mengembangkan konten yang relevan dan sesuai dengan nilai-nilai Islam, bagaimana teknologi dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, serta bagaimana mengatasi kendala infrastruktur dan biaya yang tinggi. Sehingga perlu adanya kebijaksanaan dalam menggunakan teknologi dan memperhatikan prinsip-prinsip literasi digital dan nilai-nilai Islam yang terkait dengan Pendidikan (Elihami & Saharuddin, 2018).

3. Strategi yang Tepat untuk Mengimplementasikan Teknologi dalam Pembelajaran Pendidikan Islam

Pengembangan strategi yang tepat dalam mengimplementasikan teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Islam sangat penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan memastikan konten yang relevan dan sesuai dengan nilai-nilai Islam (Sri Anitah W, 2019). Berikut adalah beberapa strategi yang dapat diterapkan:

1. Pengembangan Konten yang Relevan dan Sesuai dengan Nilai-nilai Islam
 - a. Mengintegrasikan Nilai-nilai Islam dalam Konten: Konten yang dikembangkan harus memperhatikan nilai-nilai Islam dan memastikan bahwa materi yang diajarkan sesuai dengan ajaran agama. Guru harus memastikan bahwa konten yang digunakan tidak hanya informatif tetapi juga edukatif dan berorientasi pada nilai-nilai Islam.
 - b. Menggunakan Media yang Sesuai: Guru harus memilih media yang sesuai dengan materi yang diajarkan dan nilai-nilai Islam. Misalnya, menggunakan media audio dan visual untuk menjelaskan konsep-konsep agama yang kompleks, serta menggunakan aplikasi yang berbasis internet untuk memudahkan siswa mengakses bahan Pelajaran (Wulandari et al., 2022).
2. Meningkatkan Kualitas Pembelajaran dengan Teknologi
 - a. Menggunakan Aplikasi yang Berbasis Internet: Aplikasi yang berbasis internet dapat membantu siswa mengakses bahan pelajaran di mana saja dan kapan saja, serta memudahkan guru dalam mengelola kelas dan memberikan umpan balik.

- b. Menggunakan Multimedia: Multimedia seperti video, audio, dan animasi dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan mudah dipahami, serta memungkinkan siswa untuk belajar secara interaktif (Astuti et al., 2023).
3. Mengatasi Kendala Infrastruktur dan Biaya yang Tinggi
- a. Menggunakan Teknologi yang Sederhana: Guru harus memilih teknologi yang sederhana dan mudah digunakan, serta memastikan bahwa teknologi yang dipilih sesuai dengan infrastruktur yang tersedia di sekolah-sekolah.
 - b. Menggunakan Sumber Daya yang Tersedia: Guru harus memanfaatkan sumber daya yang tersedia, seperti internet, untuk mengembangkan konten dan mengakses bahan pelajaran yang relevan.
 - c. Mengembangkan Kemampuan Guru: Guru harus memiliki kemampuan dalam menggunakan teknologi pembelajaran dan memastikan bahwa mereka memiliki kemampuan untuk menciptakan hubungan yang baik dan suasana yang menyenangkan antara guru dan siswa (Al-fathi, 2017).

Dengan mengikuti strategi-strategi di atas, guru dapat mengimplementasikan teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Islam secara efektif dan efisien, serta memastikan konten yang dikembangkan relevan dan sesuai dengan nilai-nilai Islam.

KESIMPULAN

Teknologi memiliki peran penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran Pendidikan Islam. Teknologi dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran, meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa, serta memberikan kemudahan akses informasi bagi siswa. Integrasi teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Islam harus dilakukan dengan mempertimbangkan nilai-nilai dan prinsip-prinsip Islam. Guru harus memastikan bahwa konten yang digunakan relevan dan sesuai dengan ajaran agama.

Beberapa tantangan yang dihadapi dalam mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Islam adalah bagaimana mengembangkan konten yang relevan, bagaimana teknologi dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, serta bagaimana mengatasi kendala infrastruktur dan biaya yang tinggi.

Strategi yang tepat untuk mengimplementasikan teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Islam adalah *Pertama*, mengembangkan konten yang relevan dan sesuai dengan nilai-nilai Islam. *Kedua*, meningkatkan kualitas pembelajaran dengan teknologi. *Ketiga*, mengatasi kendala infrastruktur dan biaya yang tinggi. Dengan mengikuti strategi-strategi di atas, guru dapat mengimplementasikan teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Islam secara efektif dan efisien, serta memastikan konten yang dikembangkan relevan dan sesuai dengan nilai-nilai Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Mun'im Amaly, Muhammad, G., Erihadiana, M., & Zaqiah, Q. Y. (2021). Kecakapan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengoptimalkan Pembelajaran Berbasis Teknologi. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 6(1), 88–104. [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2021.vol6\(1\).6712](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2021.vol6(1).6712)
- Agustian, N., & Salsabila, U. H. (2021). Peran Teknologi Pendidikan dalam Pembelajaran. *Islamika*, 3(1), 123–133. <https://doi.org/10.36088/islamika.v3i1.1047>
- Al-fathi, A. F. (2017). Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTS Manaratul Islam Jakarta. In *Aricis Proceedings* (Issue 1).
- Ali, A., & Erihadiana, E. (2021). Peningkatan Kinerja Teknologi Pendidikan dan Penerapannya pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 3(3), 332–341. <https://doi.org/10.47467/jdi.v4i1.445>
- Astuti, M., Herlina, H., Ibrahim, I., Rahma, M., Salsabilah, S., & Soleha, I. J. (2023). Mengoptimalkan Penggunaan Teknologi Dalam Pendidikan Islam. *Journal Of Social Humanities an Education*, 2(3), 28–40.

- Elihami, E., & Saharuddin, A. (2018). Peran Teknologi Pembelajaran Islam Dalam Organisasi Belajar. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 1–8. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v1i1.34>
- Hajri, M. F. (2023). Pendidikan Islam di Era Digital: Tantangan dan Peluang pada Abad 21. *Al-Mikraj: Jurnal Studi Islam Dan Humaniora*, 4(1), h. 36. <https://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/almikrajDOI:https://doi.org/10.37680/almikraj.v4i1.3006>
- Kusumawati, K. (2023). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pendidikan. *Jurnal Limits*, 5(1), 7–14. <https://doi.org/10.59134/jlmt.v5i1.311>
- Sri Anitah W. (2019). Strategi Pembelajaran. *Modul Strategi Pembelajaran PKN*, 1, 13.
- Suryam Dora, D. (2017). Metode Penelitian Kualitatif. *STUDIES ON VARIATION IN MILK PRODUCTION AND IT'S CONSTITUENTS DURING DIFFERENT SEASON, STAGE OF LACTATION AND PARITY IN GIR COWS M.V.Sc D SURYAM DORA LIVESTOCK*, 6–18.
- Syamsuar, & Reflianto. (2018). Education and Learning Challenges Based on Information Technology in the Era of Industrial Revolution 4.0. *Scientific Journal of Educational Technology*, 6(2), 1–13.
- Wibow, P. F. (2019). Peran Teknologi Pendidikan Islam. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 6(1), 38–53.
- Wulandari, I. A. G., I Made Putra Aryana, & I Gede Eka Surya Kanta. (2022a). Peran Teknologi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Hindu. *JAPAM (Jurnal Pendidikan Agama)*, 2(02), 138–147. <https://doi.org/10.25078/japam.v2i02.1448>
- Wulandari, I. A. G., I Made Putra Aryana, & I Gede Eka Surya Kanta. (2022b). Peran Teknologi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama islami. *JAPAM (Jurnal Pendidikan Agama)*, 2(02), 138–147. <https://doi.org/10.25078/japam.v2i02.1448>
- Yasuda, R., & Augustine, G. J. (2008). Optogenetic probes. *Brain Cell Biology*, 36(1–4), 1–2. <https://doi.org/10.1007/s11068-008-9037-4>

Copyright Holder :

© Robiah, K., et al (2024).

First Publication Right :

© Jurnal Pendidikan Islam Al-Affan

This article is under:

